

III. KARAKTERISTIK WILAYAH

A. Karakteristik Wilayah Studi

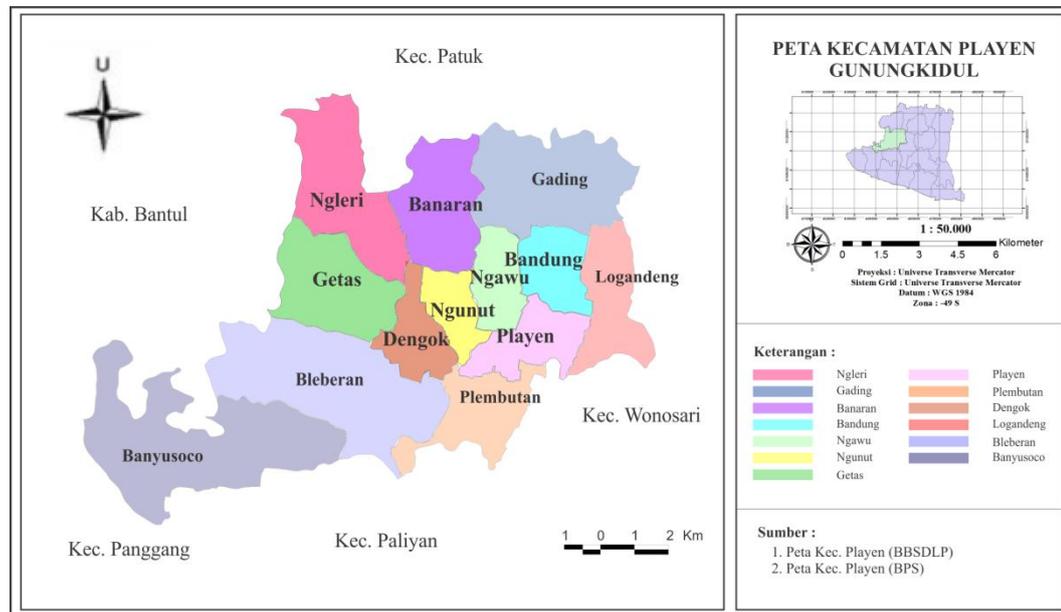
1. Letak Geografis

Kecamatan Playen terletak pada posisi astronomi antara $7^{\circ}.53'.00''$ - $8^{\circ}.00'.00''$ Lintang Selatan dan $110^{\circ}.26'.30''$ - $110^{\circ}.35'.30''$ Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Playen sebesar $104,48 \text{ km}^2$, atau 7,03 persen dari seluruh wilayah daratan Kabupaten Gunungkidul. Dengan demikian, Kecamatan Playen merupakan Kecamatan dengan bentang luas wilayah administrasi terbesar ke 2 dari 18 Kecamatan yang ada di Kabupaten Gunungkidul. (BPS Gunungkidul, 2015).

Secara geografis, Kecamatan Playen berada di sebelah barat Kabupaten Gunungkidul, kurang lebih 5 km dari Kota Wonosari. Wilayah daratan Kecamatan Playen dikelilingi oleh wilayah administrasi Kecamatan Patuk dan Gedangsari di sisi utara, kemudian Kecamatan Wonosari di sisi timur. Sedangkan wilayah selatan berbatasan dengan Kecamatan Paliyan dan Panggang. Wilayah barat berbatasan dengan Kabupaten Bantul (BPS Gunungkidul, 2015).

Kecamatan Playen berbatasan dengan wilayah-wilayah lain yaitu:

- 1) Sebelah Utara berbatsan dengan Kecamatan Wonosari dan Patuk
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Wonosari
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Paliyan dan Panggang
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bantul.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Sumber : Statistik Daerah Kecamatan Playen 2015 (BPS Gunungkidul, 2015) dan Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian 2016 (BBSDLP, 2016)

Berdasarkan satuan fisiografi, Kecamatan Playen terletak di Zona Tengah, yang terkenal dengan nama Zona Ledoksari, merupakan daerah dataran rendah sampai sedang. Arah pengembangan yang masuk dalam zona ini untuk budidaya pertanian, eko wisata, industri rumah tangga dan manufaktur, taman hutan serta wisata prasejarah. Kecamatan Playen terbagi menjadi 13 desa. Desa yang terluas yaitu Desa Banyusoco dengan luas 20,35 km² atau mencakup 19,48 persen dari luas wilayah Kecamatan Playen. Desa terluas kedua adalah Desa Bleberan dengan luas 16,26 km². Sedangkan desa dengan luas wilayah terkecil yaitu Desa Nganut yang hanya mencakup 2,26 persen dari luas wilayah Kecamatan Playen (BPS Gunungkidul, 2015).

Bentuk wilayah Kecamatan Playen adalah 45 % berbentuk datar sampai berombak 10 % Berbentuk berombak sampai berbukit dan 45% sisanya berbentuk berbukit sampai bergunung.

2. Penduduk

Penduduk adalah salah satu kunci pokok dalam menjalankan roda kehidupan masyarakat, tapi harus didukung dengan kualitas yang memadai. Jumlah penduduk suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi/perpindahan penduduk datang atau pergi.

Berdasarkan hasil estimasi Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Kecamatan Playen tahun 2014 sebanyak 56.387 jiwa yang terdiri dari 27.265 penduduk laki-laki dan 29.122 penduduk perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Logandeng sebanyak 8.008 jiwa. Sedangkan desa dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Desa Ngunut dengan 2.089 jiwa. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk (jiwa) yang tinggal di setiap luas wilayah 1 km². Kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Playen berada di wilayah perkotaan, yaitu Desa Logandeng dan Ngawu yang mencapai lebih dari 1.000 jiwa/km² (BPS Gunungkidul, 2015).

Tabel 3. Komposisi Penduduk Menurut Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	16.395
2.	Nelayan	76
3.	Pengusaha Sedang/Besar	876
4.	Pengrajin Industri Kecil	2.310
5.	Buruh Industri	308
6.	Buruh Perkebunan	3.122
7.	Pedagang	58
8.	Pengangkutan	1.886
9.	Pegawai Negeri Sipil	1.844
10.	ABRI	215
Total		27.090

Sumber : <http://www.gunungkidulkab.go.id/home.php?mode=content&id=203>
(akses tanggal 15 Juli 2015)

Banyaknya jumlah dusun per desa di Kecamatan Playen, rata-rata penduduk per dusun di Desa Ngawu mencapai lebih dari 900 jiwa/dusun atau yang tertinggi di Kecamatan Playen. Sedangkan rata-rata penduduk per dusun yang terendah berada di Desa Ngleri sebanyak kurang dari 350 jiwa/dusun. Sex ratio adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan. Nilai sex ratio Kecamatan Playen sebesar 93,62 persen, ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Jumlah rumah tangga Kecamatan Playen tahun 2014 mencapai 16.270 rumah tangga, sehingga satu rumah tangga rata-rata memiliki 3 Anggota Rumah Tangga (ART) (BPS Gunungkidul, 2015).

2. Penggunaan lahan

Luas wilayah Kecamatan Playen secara keseluruhan berjumlah sekitar 10.526,2 hektar. Sebagian besar penduduk Kecamatan Playen adalah petani. Luas lahan pertanian di Kecamatan Playen meliputi 4.152,1 hektar atau sekitar 40 persen dari seluruh luas Kecamatan Playen (BPS Gunungkidul, 2015).

Luas wilayah Kecamatan Playen yang terbagi menjadi beberapa kategori antara lain :

Tabel 4. Kategori penggunaan lahan

No.	Kategori penggunaan lahan	Luas (Hektar)
1	Tanah Sawah	183,8
2	Tanah Kering	3.968,3
3	Tanah Hutan Rakyat	179,1
4	Tanah Hutan Negara	0
5	Bangunan	1.649,5
6	Lainnya	4.545,5
	Total	10.526,2

Sumber : <http://www.gunungkidulkab.go.id/home.php?mode=content&id=203>
(akses tanggal 15 Juli 2015)

3. Iklim

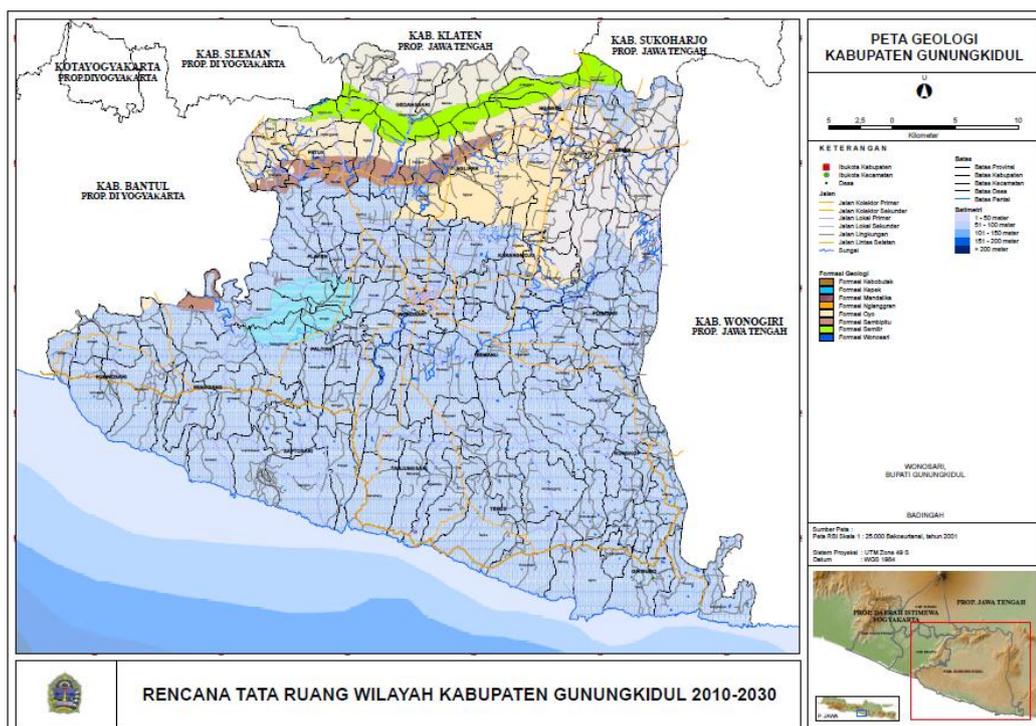
Faktor iklim sangat berpengaruh terhadap kondisi alam dan kehidupan masyarakat di Kabupaten Gunungkidul yang sebagian besar bergantung pada pertanian. Secara garis besar kondisi iklim Kabupaten Gunungkidul selama tahun 2015 sebagai berikut:

- 1) Jumlah curah hujan sebesar 2.964,2 mm/tahun dengan jumlah hari hujan 113,5 hari/tahun. Rata-rata curah hujan tertinggi tercatat 662,0 mm pada bulan Maret dan rata-rata hari hujan terbanyak tercatat 28,6 hari pada bulan Januari.
- 2) Bulan Basah tercatat selama 8 bulan dan bulan kering tercatat selama 4 bulan dengan bulan tanpa hujan terjadi pada bulan Agustus dan September (BPS Gunungkidul, 2016).

4. Geologi dan Batuan Induk

Wilayah Playen termasuk ke dalam Zona Ledok Wonosari terletak di bagian tengah Kabupaten Gunungkidul, mempunyai topografi hampir datar,

bergelombang rendah, tersusun oleh batuan sedimen karbonat (batu gamping) yang berumur Miosen. Batuan induk yang terletak di Kecamatan Playen yaitu termasuk ke dalam formasi Kepek, Sambipitu, dan Nglangran (BAPPEDA, 2004 dalam Buku Putih Sanitasi Kabupaten Gunungkidul, 2010).



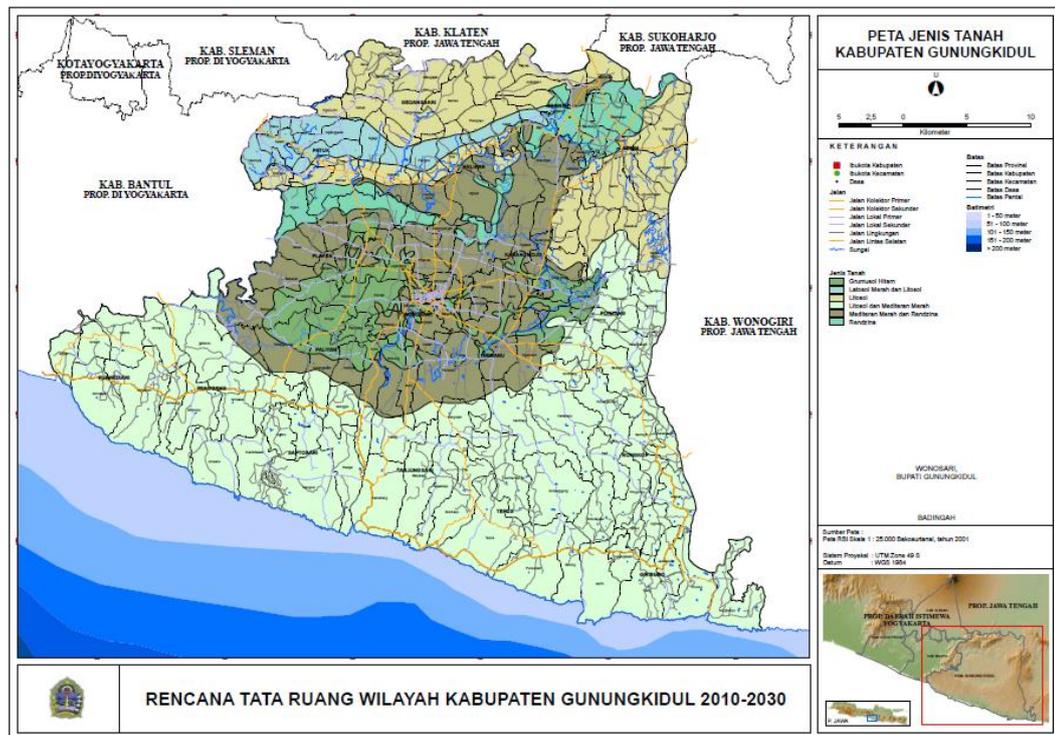
Gambar 2. Peta Geologi Kabupaten Gunungkidul

Sumber : BAPPEDA Kabupaten Gunungkidul 2017

Formasi yang mendominasi di Kecamatan Playen adalah formasi Kepek. Secara umum Formasi Kepek tersusun atas perulangan antara batu lempung karbonatan dan batu gamping. Batuan ini berwarna putih, kelabu, atau warna lain yang terdiri dari kalsium karbonat (CaCO_3). Batuan gamping atau kapur ini pada dasarnya berasal dari sisa-sisa organisme laut seperti kerang, siput laut, radiolarit, tumbuhan atau binatang karang (koral), dan sebagainya yang telah mati. Daerah yang batuan induknya berupa batuan sedimen, yakni batuan kapur ini terletak

antara sungai Brantas sebagai batas sebelah utara hingga pesisir selatan yang berhadapan langsung dengan samudera Hindia.

5. Jenis tanah



Gambar 3. Peta Jenis Tanah Kabupaten Gunungkidul

Sumber : BAPPEDA Kabupaten Gunungkidul 2017

Terdapat 3 jenis tanah yang mendominasi di wilayah Kecamatan Playen yaitu Grumusol, Rendzina Dan Mediteran (BAPPEDA, 2004 dalam Buku Putih Sanitasi Kabupaten Gunungkidul, 2010). Tanah Grumusol terdapat pada wilayah Kecamatan Playen bagian tengah hingga bagian timur, lalu tanah rendzina terdapat pada wilayah bagian utara, sedangkan mediteran terdapat pada bagian selatan dan barat Kecamatan Playen.

B. Potensi Wilayah

Kecamatan Playen termasuk ke dalam zona Wonosari terletak di bagian tengah Kabupaten Gunungkidul, mempunyai topografi hampir datar, bergelombang rendah. Wilayah ini diarahkan sebagai pengembangan kawasan pertanian lahan kering dan lahan basah (Pemerintah Kabupaten Gunungkidul, 2013).

Luas wilayah Kecamatan Playen secara keseluruhan berjumlah sekitar 10.526,2 hektar. Lahan yang digunakan sebagai lahan pertanian di wilayah ini adalah 4.152,1 hektar atau hampir 40 % dari total penggunaan lahan. Adapun rincian penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Playen yaitu untuk lahan basah dengan luas 183,2 hektar dan untuk lahan Kering dengan luas 3.968,3 hektar (BPS, 2015). Sebagian besar penduduk Kecamatan Playen adalah petani yaitu 16.395 jiwa atau lebih dari 60 % dari total seluruh penduduk yang bekerja yaitu 27.090 jiwa.

Selain itu, apabila dilihat dari kondisi wilayah Kecamatan Playen mendukung untuk digunakan sebagai lahan pertanaman kedelai. Rata-rata curah hujan diwilayah ini dari tahun 2012 sampai dengan 2016 sebesar 1.860 mm/tahun (BMKG, 2017) dengan rata-rata curah hujan pada masa pertumbuhan sebesar 254,42 mm. Menurut Pemerintah Kabupaten Gunungkidul dalam Buku Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) pada tahun 2013, temperatur udara di Kecamatan Playen yaitu 80-85%.